

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan karakteristik pasangan suami istri yang sudah menikah selama 5 hingga 10 tahun, menggunakan beberapa kasus dari penelitian studi awal. Dengan teknik accidental sampling, sampel adalah seluruh populasi atau sampel jenuh dari tiga orang yang menjawab. Data primer yang dikumpulkan langsung dari responden melalui wawancara atau kuesioner digunakan untuk penelitian ini. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. (Safrudin et al., 2023).

Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan sejumlah besar informasi tentang situasi aktual yang sedang berlangsung.. Hal ini disebabkan karena penelitian ini menggunakan metode tinjauan sistematis. Metode kualitatif ini merupakan metode yang dilakukan dengan menyusun pertanyaan yang diformulasikan secara jelas, melakukan pencarian studi-studi dan jurnal yang relevan secara intensif, menilai kualitas studi-studi lain yang sudah ditemukan, dan membuat ringkasan hasil dengan menggunakan metodologi eksplisit (Nurahma & Hendriani, 2021).

### **3.2 Waktu dan tempat penelitian**

Dalam penelitian ini Peneliti dilakukan pada Bulan November Tahun 2023 Bertempat di Kelurahan Sumbersari, setelah itu peneliti melakukan wawancara di partisipan yang dituju yaitu partisipan ke 1 adalah istri yang merupakan penderita hipertensi itu sendiri, , partisipan 2 ialah suami dari penderita hipertensi dan partisipan 3 merupakan anak dari pasangan suami istri tersebut yang berlokasi di Kelurahan Sumbersari jalan bendungan wlingi.

### **3.3 Setingan Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah Sumbersari yang merupakan tempat tinggal partisipan yang sebagai objek penelitian. Lalu peneliti mewawancarai partisipan 1, 2, dan 3 di rumahnya secara langsung agar mampu mendapatkan data yg valid dengan saat yang telah di tentukan oleh peneliti serta juga mendapatkan keluhan pasien yang mengalami

penderita hipertensi. Peneliti mengidentifikasi para partisipan dan mendatangi eksklusif kerumah para partisipan untuk mengetahui bagaimana kondisi pasien yang mengalami hipertensi sehingga dapat data yang valid.

### **3.1 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memakai teknik sampling artinya metode buat mencapai tujuan berasal penelitian tertentu, tak ada batasan responden asalkan informasi yg diinginkan dapat diperoleh serta menerima hasil yang diinginkan oleh peneliti tadi buat mendapatkan data yang valid dan kompoten dengan aneka macam pertimbangan yg memenuhi tujuan. Subjek penelitian menurut Memberi batasan subjek penelitian menjadi benda, hal atau orang tempat data buat variabel penelitian menempel, dan yang pada permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai kiprah yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data ihwal variabel yang penelitian yang diamati. (Waruwu, 2023)

Alasan peneliti memilih kriteria sampel ini menjadi responden karna berdasarkan peneliti partisipan 3 dapat memberikan penjelasan perihal keadaan yg dialami sang partisipan 1 yaitu orang yang dituju pada melakukan penelitian terkait pasien yang mengalami penderita hipertensi. Kemudian buat partsipan dua yaitu istri dari pasangan yang mengalami kepatuhan diet dan aktivitas fisik penderita hipertensi dan partisipan 1 suami menceritakan bagaimana kondisi pasien yang mengalami hipertensi. Subjek asal penelitian ini yaitu sebagai reponden 1 yakni Ny.Y 45 Tahun sebagai pasien yang mengalami hipertensi, Responden ke 2 Tn. T ialah pasangan suami istri. Responden ke 3 An. I sebagai anak dari pasien yang mengalami hipertensi.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut menggunakan kata informan, yaitu orang memberi isu perihal data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan gambaran kepatuhan diet dan aktivitas fisik penderita hipertensi. Penelitian ini merogoh sampel pasangan yang mengalami hipertensi sehingga data yang diperoleh valid dan kompoten.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet dan aktivitas fisik penderita hipertensi. Jenis wawancara yang

digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyiapkan topic pertanyaan terkait dengan kepatuhan diet dan aktivitas fisik pasien hipertensi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan improvisasi atau mengembangkan pertanyaan sehingga lebih fleksibel dan tertera sesuai dengan tujuan

Peneliti mengambil data yang bersifat verbal menggunakan alat bantu rekaman handphone sejumlah dua. Handphone pertama digunakan sebagai data utama, serta yang kedua digunakan sebagai back up atau cadangan apabila file di handphone yang pertama hilang.

Dokumentasi dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat "memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari" (Ardiansyah et al., 2023) Oleh karena itu, tujuan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah penelitian kualitatif.

### **3.3 Metode Uji Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data merupakan salah satu cara untuk menemukan kebenaran dari data yang di dapatkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mencari kebenaran data dengan cara metode triangulasi sebagai berikut:

Triangulasi untuk mengidentifikasi ketidak samaan antara data yang diperoleh dari satu pemberi informasi dan data yang di peroleh dari informasi lainnya. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Oleh karena itu untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan tepat, diperlukan suatu metode yang dapat menyatukan perbedaan data. Ada tiga jenis tehnik triangulasi:

Triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. (Syahran, 2023)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan metode triangulasi sumber, akan dibandingkan observasi dan wawancara dengan subjek dan partisipan lainnya. Dalam penelitian ini melibatkan 3 partisipan yaitu P1 sebagai penderita hipertensi, P2 merupakan suami dari pasien, dan P3 anak dari suami istri tersebut. Setelah data diperoleh kemudian akan dikelompokkan dan dibandingkan untuk memilah tema tertentu.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses pencarian data, penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan bahan-bahan lain sehingga data yang di kumpulan mudah untuk di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. ada dua proses analisis data pada saat melakukan penelitian lapangan yaitu analisis sebelum berada di lapangan dan sebelum di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data dan informasi melalui aktivitas analisis dari Huberman dan Miles yang terdiri dari tiga proses yaitu : (Wijaya, 2018)

#### **a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Adalah jenis analisis di mana data digolongkan, dibagi, atau diklasifikasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dengan menggunakan proses pemilihan dan pemusatan data dari sumbernya, reduksi data adalah penyederhanaan data. Ada tiga komponen khusus yang membentuk reduksi data: proses pemilihan data berdasarkan relevansi dan hubungannya dengan persepsi kelompok data; proses penyusunan pada satuan jenis (kategorikan); dan proses koding data sesuai dengan kisi-kisi data yang telah dikumpulkan.

#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data mencakup kumpulan teknik analisis data yang valid yang digunakan untuk menemukan dan menentukan pola yang menghasilkan kesimpulan dan memungkinkan tindakan yang tepat diambil.

#### **c. Kesimpulan Dan Verifikasi**

Sangat penting untuk membuat kesimpulan. Selain dua hal yang disebutkan sebelumnya, yaitu pengurangan dan penyebaran data. Peneliti harus membuat kesimpulan yang sah, benar, dan nyata berdasarkan data yang mereka kumpulkan dari

peserta. Peneliti benar-benar mengumpulkan data, mengolah data, dan akhirnya membuat kesimpulan (Prayogi & Pekalongan, n.d.). Analisis data peneliti menggunakan metode Domain. Analisis domain mendeskripsikan objek penelitian secara umum serta menyeluruh yang pada peroleh serta tidak dibuat perincian secara detail sebab hanya tahu objek penelitian secara umum atau memperoleh domain dalam data yg pada peroleh. Teknik ini artinya teknik analisis data yg memakai ilustrasi dalam pengumpulan data, objek dari penelitian yg menggunakan teknik analisis ini umumnya lebih dinamis bila dibandingkan menggunakan penelitian lain yang menggunakan teknik analisis data selain teknik ini, cocok untuk jenis penelitian yang membutuhkan eksplorasi mendalam. sebab hal tersebut, maka di bagaian konklusi hanya memeberikan ilustrasi tanpa wajib menuliskan deskripsi konklusi.

### **3.5 Etika Penelitian**

Menurut (Subagyo et al., 2020)etika dalam penelitian ini dapat berupa:

#### *1. Informed consent*

Salah satu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang perlakuan dan dampak dari penelitian adalah informed consent, juga dikenal sebagai persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Informasi persetujuan dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut penawaran. Selanjutnya, pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut, yang disebut penerimaan.

#### *2. Anonymity (tanpa nama)*

Dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian. Mereka tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

#### *3. Confidentiality (kerahasiaan)*

Masalah ini menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik data maupun masalah lainnya. Peneliti menjaga semua data yang mereka kumpulkan aman, dan hanya beberapa kelompok data yang akan dipublikasikan tentang hasil penelitian.